

## BAB 6. PENUTUP

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran *tahfidz* al-Quran yang berupa penetapan kurikulum, kelas *takhassus* menggunakan kurikulum yang telah ditetapkan oleh yayasan Al-Muhajirin. Kurikulum yang telah ditetapkan oleh Yayasan Al-Muhajirin sudah cukup baik dan mudah diterapkan dalam pembelajaran *tahfidz* Al-Quran. Pembagian kelompok belajar dilakukan dengan sangat realistis dengan membagi secara seimbang antara ketersediaan guru dengan jumlah peserta didik. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilakukan secara rutin oleh para guru *tahfidz* bersama Koordinator kelas *takhassus*, dilakukan secara sistematis.
2. Pelaksanaan pembelajaran *tahfidz* al-Quran sudah dilaksanakan secara sistematis. Waktu belajar pada pembelajaran *tahfidz* al-Quran hanya 17 jam dalam sepekan, waktu lainnya untuk pelajaran umum dan agama Islam. Sehingga ada tambahan waktu belajar di luar jam belajar formal yaitu setelah sholat dhuhur dan setelah sholat Ashar. Pembelajaran *tahfidz* al-Quran ini bertujuan mencetak generasi hafidz al-Quran dan juga mencetak generasi dengan akhlaq Qurani. Materi pembelajaran *tahfidz* al-Quran yang telah ditetapkan oleh yayasan Al-Muhajirin, disampaikan pada peserta didik dan dilakukan secara maksimal dengan baik. Pembelajaran tersebut dilaksanakan dengan beberapa metode khusus *sima'i*. Namun guru *tahfidz* juga

menggunakan beberapa metode *Wahdah, Tazmi' dan Khitabah* untuk menyesuaikan dengan metode yang digunakan beberapa peserta didik. Oleh karena itu pihak sekolah tidak melarang peserta didik tahfidz menggunakan metode lain yang membuat mereka merasa nyaman saat menghafal al-Quran.

3. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh Kepala SD, koordinator kelas dan guru tahfidz cukup bagus, yaitu pada saat perencanaan dievaluasi kurikulum, pembagaaian kelompok belajar dan perencanaan pelaksanaan pembelajaran. Begitu pula dengan evaluasi yang dilakukan terhadap jam belajar, tujuan pembelajaran, materi dan metode yang digunakan dalam pembelajan tahfidz al-Quran sudah terlaksana dengan baik.

## 6.2. Saran

Saran sebagai masukan dalam pembelajaran *tahfidz* al-Quran di SD Islam Terpadu Tunas Harapan Semarang :

1. Hendaknya pengurus Yayasan Al-Muhajirin memantau secara langsung target hafalan anak dengan ketuntasan hafalan 8 juz dalam waktu yang telah ditargetkan oleh Yayasan Al-Muhajirin Tunas Harapan Semarang yaitu 1 tahun pelajaran.
2. Hendaknya kepala sekolah memfasilitasi atau memberikan kesempatan kepada para guru tahfidz untuk mempelajari metode-metode menghafal al-Quran dengan mengikuti pelatihan-pelatihan menghafal al-Quran.
3. Hendaknya kordinator kelas takhassus dan guru tahfidz bersinergi dalam menentukan metode yang mudah yang dapat digunakan dalam pembelajaran *tahfidz*.

4. Hendaknya para peserta didik lebih giat lagi dalam melaksanakan program sema'an baik yang mingguan maupun bulanan bersama peserta didik lainnya
5. Orang tua hendaknya selalu memberi dukungan dan motivasi kepada para peserta didik dalam menghafal al-Quran dengan membantu putra putrinya *muraja'ah* harian di rumah masing-masing.